

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena penelitian ini bergerak diawali dengan proses pendeskripsian data kualitatif naturalistik. Nasution menyatakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya.⁴⁹

Untuk itu peneliti turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu tertentu guna mengumpulkan data. Data tersebut adalah data yang wajar karena merupakan ciri dari penelitian kualitatif naturalistik yakni peneliti mengumpulkan data berdasar observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya. Peneliti yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi orang yang diteliti.

⁴⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h. 8

⁴⁹ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1996), h.5

Pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an dengan metode iqro' pada siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan merupakan situasi yang wajar tidak melakukan suatu perlakuan atau korelasi, karena peneliti tidak menggunakan upaya perlakuan atau mempengaruhi situasi pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an, akan tetapi memberikan proses tersebut berjalan apa adanya.

B. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti.⁵⁰

Subyek dalam suatu penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah.⁵¹ Subyek dari penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya
2. Guru Agama Islam di SDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya
3. Siswa Tunarungu, hanya sebagai pemberi informasi tambahan jika diperlukan.

C. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Tahapan Pendahuluan

⁵⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.34

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pengajuan judul proposal kepada jurusan, dalam hal ini jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
 - b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
 - c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
 - d. Menyusun metodologi penelitian.
2. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Kemudian kepada kepala sekolah SDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam.
- b. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan.
- c. Mengola data dengan cara yang diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

4. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.

- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi pembimbing.
- c. Ujian pertanggung jawaban didepan dosen penguji.
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan peneliti kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

D. Sumber dan Jenis Data

Ada beberapa kriteria untuk menentukan keabsahan data penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik yang akan dipakai untuk menentukan keabsahan data adalah dengan cara triangulasi.

Menurut Nasution triangulasi adalah informasi perlu dicek kebenarannya agar hasil penelitiannya dapat dipercaya dengan memperoleh informasi dari beberapa pihak.⁵² Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan: menggunakan sumber ganda, metode ganda, penyidik ganda dan teori ganda.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan kondisi peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan dana, maka modus triangulasi data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber ganda dan metode ganda.⁵³

- a. Sumber ganda yakni mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada

⁵² Nasution, *Metode Penelitian* h. 26

⁵³ Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian*, h. 178

berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.

- b. Metode ganda yakni menggunakan teknik yang berbeda misalnya hasil observasi dapat dicek dengan wawancara atau membaca laporan.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan secara mendalam, yaitu tatap muka dan pertemuan secara langsung yang dilakukan berulang ulang dengan informan dan untuk mendapatkan informasi dengan kata informan itu sendiri. Jenis wawancara yang dilakukan adalah berstruktur dan tidak berstruktur. Menurut Nasution wawancara tak berstruktur adalah responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti. Wawancara seperti ini

⁵⁴ Ibid, h. 115

digunakan pada awal penelitian akan tetapi setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan. Peneliti dapat mengadakan wawancara yang lebih berstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh responden.⁵⁵

Wawancara ini digunakan sebagai alat Triangulasi untuk mencari data tentang gambaran umum SDLB Siswa Budhi Gayungan metode dan teknik yang digunakan Guru Agama Islam dalam mengajarkan Al-qur'an kepada siswa tunarungu di SLB Siswa Budhi Gayungan.

2) Observasi

Adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁶

Dalam penelitian ini digunakan pengamatan partisipatif, subyek penelitian untuk mendapatkan informasi. Nasution menyatakan ada beberapa tingkatan pengamatan partisipatif, yaitu partisipatif nihil bila tidak ada partisipan sama sekali, partisipatif pasif bila peneliti mengadakan pengamatan sebagai penonton, sedangkan bila dalam partisipasi ini terhadap keseimbangan antara kedudukan peneliti sebagai orang dalam dan orang luar aktif terjadi bila peneliti turut serta

⁵⁵ Nasution, *Metode Penelitian*, h. 72

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 133

dalam kegiatan kelompok yang dimilikinya dan partisipasi penuh bila peneliti berdomisili menjadi anggota kelompok dan menjadi orang dalam seperti anggota biasa lainnya.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan partisipasi tingkat sedang yang maksudnya peneliti hanya waktu-waktu tertentu ikut berpartisipasi dalam kegiatan atau proses interaksi dengan SDLB Siswa Budhi Gayungan.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran utuh tentang kondisi fisik SLB bagian tunarungu sebagai daerah subyek peneliti beserta sarana fasilitas, peralatan pendidikan metode mengajar, keadaan siswa beserta guru-gurunya serta kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' di SDLB Siswa Budhi Gayungan yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan terhadap obyek yang diteliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bahan tertulis maupun film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁵⁸

Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dengan metode interview dan observasi. Alat yang diperlukan dalam metode ini adalah dokumen yang mendukung

⁵⁷ Nasution, *Metode Penelitian*, hal. 61 – 62

⁵⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 161

masalah yang diteliti, seperti arsip, tabel, film dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip Lexy S. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan menguatkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁹

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data secara induktif yang merupakan salah satu ciri dari penelitian kualitatif. Informasi yang diperoleh pada permulaan penelitian dan pada saat di lapangan di analisis secara induktif dan pada saat menjelang akhir penelitian di sempurnakan sebagai analisis akhir dan dilakukan secara induktif pula.

Secara lebih teknis Lexy menjelaskan bahwa proses analisis data adalah sebagai berikut : Menelaah seluruh data yang tersediri dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan di lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya.

Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah selanjutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan unsur membuat rangkuman yang inti. Proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah berikutnya adalah mengkategorisasikan satuan-satuan itu

⁵⁹ Ibid, h. 103

tahap terakhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan menafsirkan data.⁶⁰

⁶⁰ Ibid, h. 190